**BAB VII HAKIKAT KLAUSA DAN JENIS KLAUSA**

1. **Deskripsi**

Bab ini menyajikan materi tentang hakikat klausa dan jenis klausa. Tahapan inti dalam bab ini meliputi uraian materi, rangkuman, dan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM).

1. **Relevansi**

Penyajian materi tentang hakikat klausa dan jenis klausa berbasis daring dengan memadukan aplikasi WhatsApp dan Zoom sebagai media pembelajaran dan YouTube sebagai sumber pembelajaran.

1. **Tujuan Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| **Capaian Pembelajaran** | **Indik ator Pencapaian Pembelajaran** |
| 7. Mampu menemukan hakikat klausa dan jenis-jenis klausa | * 1. Mengidentifikasi hakikat klausa   2. Membedakan jenis-jenis klausa |

1. **Uraian Materi**
2. Pengertian Klausa

Klausa adalah sebuah konstruksi yang di dalamnya terdapat beberapa kata yang mengandung unsur predikatif (Keraf, 1984:138). (Manaf, 2009:13) menjelaskan bahwa yang membedakan klausa dan kalimat adalah intonasi final di akhir satuan bahasa itu. Kalimat diakhiri dengan intonasi final, sedangkan klausa tidak diakhiri intonasi final. Intonasi final itu dapat berupa intonasi berita, tanya, perintah, dan kagum.

Klausa adalah satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang sekurang-kurang terdiri atas subjek dan predikat. Klausa atau gabungan kata itu berpotensi menjadi kalimat (Zaenal Arifin & Junaiyah, 2009 : 34).

Menurut Chaer (1994 : 231) klausa adalah  satuan sintaksis berupa runtutan kata-kata berkonstruksi predikatif. Artinya, di dalam konstruksi itu ada komponen, berupa kata atau frase, yang berfungsi sebagai predikat; dan yang lain berfungsi sebagai objek, sebagai objek, dan sebagai keterangan. Selain fungsi yang harus ada dalam kontruksi klausa ini, fungsi subjektif boleh dikatakan bersifat wajib, sedangkan yang lainnya bersifat tidak wajib.

Klausa berpotensi menjadi kalimat. Hal ini disebabkan di dalam konstruksi klausa sudah terdapat unsur kalimat, yaitu berfungsi subjek dan predikat yang harus hadir dalam konstruksi klausa. Perhatikan contoh berikut :

* 1. Ahmad membaca buku itu...
  2. Amir dan Ani membaca buku itu...
  3. Kusnadi mahasiswa...
  4. Muhammad Fausan pemberani...
  5. Ali Imran melihat Ani datang...

Konstruksi (a) Ahmad sebagai **Subjek**, membaca sebagai **Predikat**. Pada konstruksi (b) Amir dan Ani sebagai Subjek, Predikatnya adalah membaca. Konstruksi (c) Kusnadi sebagai Subjek, dan mahasiswa sebagai Predikat. Konstruksi (d) Muhammad Fauzan sebagai subyek, dan  Predikatnya adalah pemberani. Konstruksi (e) Ali Imran melihat dan Ani datang yang masing-masing terdiri dari AliImran sebagai subjek,  melihat sebagai predikat dan Ani sebagai subjek, datang sebagai predikat. Dapat dinyatakan bahwa (a), (b), (c), dan (d) masing-masing adalah sebagai klausa karena memiliki dua unsur wajib yaitu S dan P. Sedangkan unsur (e) terdiri dari dua klausa karena memiliki dua rangkaian unsur wajib yaitu S-P dan S-P.

1. Jenis-jenis Klausa

Widjono (2007:143) membedakan klausa sebagai berikut.

1. Klausa kalimat majemuk setara

Dalam kalimat majemuk setara (koordinatif), setiap klausa memiliki kedudukan yang sama. Kalimat majemuk koordinatif dibangun dengan dua klausa atau lebih yang tidak saling menerangkan. Contohnya sebagai berikut.

*- Rima membaca kompas, dan adiknya bermain catur.*

Klausa pertama Rima membaca kompas. Klausa kedua adiknya bermain catur. Keduanya tidak saling menerangkan.

1. Klausa kalimat majemuk bertingkat

Kalimat majemuk bertingkat dibangun dengan klausa yang berfungsi menerangkan klausa lainnya. Contohnya sebagai berikut.

*- Orang itu pindah ke Jakarta setelah suaminya bekerja di Bank Indonesia.*

Klausa orang itu pindah ke Jakarta sebagai klausa utama (lazim disebut induk kalimat) dan klausa kedua suaminya bekerja di Bank Indonesia merupakan klausa sematan (lazim disebut anak kalimat).

1. Klausa gabungan kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat

Klausa gabungan kalimat majemuk setara dan bertingkat, terdiri dari tiga klausa atau lebih. Contohnya seperti berikut ini.

*- Dia pindah ke Jakarta setelah ayahnya meninggal dan ibunya kawin lagi.*

Kalimat di atas terdiri dari tiga klausa yaitu.

* Munirah pindah ke Bone (klausa utama)
* Setelah ayahnya meninggal (klausa sematan)
* Ibunya kawin lagi (klausa sematan)

Munirah pindah ke Bone setelah ayahnya meninggal. (Kalimat majemuk bertingkat). Ayahnya meninggal dan ibunya kawin lagi. (Kalimat majemuk setara)

1. **Rangkuman**

Klausa adalah satuan pada suatu bahasa berbentuk kata-kata yang terdiri dari subjek dan predikat yang berpeluang menjadi kalimat.

Klausa dapat dikategorikan menjadi, 1) Klausa kalimat majemuk setara, 2) Klausa kalimat majemuk bertingkat, 3) Klausa gabungan kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat.

**Aktivitas Pembelajaran**

1. Kegiatan 1: Pendahuluan
2. Sebelum mahasiswa melakukan aktivitas pembelajaran, mahasiswa berdoa menurut keyakinannya agar aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Berdoa dapat dipimpin oleh ketua kelas dalam kegiatan pembelajaran.
3. Dosen menjelaskan capaian pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan berbasis daring melalui *zoom*.
4. Dosen membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok. Satu kelompok berjumlah 4 (empat) orang.
5. Kegiatan 2: menemukan hakikat klausa dan jenis klausa
6. Dosen menyajikan pengantar tentang hakikat klausa dan jenis klausa
7. Mahasiswa mengumpulkan data tentang hakikat klausa dan jenis klausa
8. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok mengerjakan LKM.
9. Memahami karakteristik mahasiswa. Sesama Mahasiswa saat berdiskusi mencerminkan tindakan menghargai pendapat teman.
10. Apabila terjadi perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok, mahasiswa tidak memaksakan kehendak.
11. Wakil dari masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi melalui *zoom* dengan semangat, hal ini memperlihatkan rasa senang berbicara secara teratur. Setiap perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi dengan percaya diri.
12. Ketika wakil kelompok presentasi, mahasiswa lain memperhatikan dengan seksama. Hal ini mencerminkan menghargai orang lain dan solidaritas.
13. Dosen memberikan penguatan terhadap materi yang telah didiskusikan melalui *zoom*.
14. Kegiatan 3: Secara mandiri menjelaskan tentang hakikat klausa dan jenis klausa
15. Mahasiswa secara mandiri menjelaskan hakikat klausa dan jenis klausa yang terdapat dalam LKM melalui *zoom* dengan tepat, percaya diri, dan tanggung jawab.
16. Mahasiswa saling bertukar hasil pekerjaannya untuk saling koreksi antar mahasiswa. Mahasiswa diharapkan mampu mengoreksi pekerjaan temannya secara objektif.
17. Hasil pekerjaan yang sudah dikoreksi oleh temannya dibagikan melalui android dalam aplikasi WhatsApp yang telah disediakan.
18. Setiap mahasiswa dapat saling membaca pekerjaan temannya melalui aplikasi whatsApp. Hal ini mencerminkan pembelajar sepanjang hayat.
19. Dosen memberi penguatan terhadap materi yang sedang dibahas lewat WA voice atau *zoom*.

**LEMBAR KERJA MAHASISWA (LKM)**

Kegiatan ini bertujuan untuk menguji penguasaan materi tentang hakikat klausa dan jenis klausa. Kerjakanlah latihan berikut menggunakan kata-kata sendiri dengan mengacu pada sumber materi dan hasil perkuliahan!

1. Jelaskan apa yang dimaksud klausa!



..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

1. Tuliskan 5 contoh klausa!



..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

1. Tuliskan jenis-jenis klausa beserta contoh!



..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

**Sumber Belajar**

Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2009. *Sintaksis*. Jakarta: PT Grasindo.

[https://materikuliahpraktis.blogspot.com/2018/03/pengertian-unsur-unsur-dan-jenis-jenis.html.diakses 5 November 2020](https://materikuliahpraktis.blogspot.com/2018/03/pengertian-unsur-unsur-dan-jenis-jenis.html.%20diakses%205%20November%202020).

Keraf, Gorys.1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Dalam http://tata‐bahasa.110mb.com/ Index.htm. diakses 5 November 2020.